

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disusun paparkan maka dapat disimpulkan bahwa keluarga sakinah dan bahagia dalam prespektif masyarakat Islam dan Kristen di Desa Pasar Sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara adalah berbeda di keyakinan, ajaran yang ada pada kitab Alquran dan Injil yang di anut atau di pelajari oleh masyarakat yang ada di Desa Pasar Sipiongot tersebut. Kemudian, diuraikan sebagai berikut ini:

1. Keluarga sakinah berawal dari cinta suami istri dan tumbuh dengan mengikutsertakan seluruh anggota keluarga sehingga ketentraman Allah SWT dapat terwujud melalui rasa saling mencintai. Kemudian, keluarga yang terdapat di dalamnya nilai ketenangan, kenyamanan dan kasih sayang di dalam keluarga.
2. Keluarga bahagia adalah keluarga yang takut akan Tuhan sehingga layak mendapatkan perlindungan dari Allah pencipta langit dan bumi. Dan keluarga yang Tuhan beri kenikmatan di dalamnya dan menjadikan sumber kebahagiaan satu satunya.
3. Kehidupan berkeluarga pada masyarakat Islam dan Kristen di Desa Pasar Sipiongot banyak mengalami problem atau masalah di dalam keluarga. Dikarenakan kurangnya imu pengetahuan tentang keluarga sakinah dan

bahagia, dari faktor ekonomi, kurangnya komunikasi, mertua yang ikut campur dan perselingkuhan.

4. keluarga sakinah dalam prespektif masyarakat Islam adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya secara selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan ketaqwaan dan ahklak mulia. Ideal yang dapat melahirkan keturunan yang sholeh. Didalamnya ada kehangatan, kasih sayang, kebahagiaan dan ketenangan yang dirasakan oleh seluruh anggota keluarga.
5. Keluarga bahagia dalam prespektif masyarakat Kristen adalah keluarga dimana semua anggota keluarganya sama-sama hidup mengasihi Tuhan dengan sengenap dirinya serta mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. (Mat. 22: 34-40).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kesimpulan penelitian bahwa: Sebelum melangkah ke jenjang pernikahan kemudian membina keluarga sebaiknya memahami dan mempelajari terlebih dahulu ilmu pranika agar mempunyai motivasi, tujuan dari apa yang akan kita lalui. Kemudian memahami dan mengajarkan apa yang sudah didapat baik dari ilmu yang kita pelajari, Alquran, Kitab, Hadist, pengalaman-pengalaman yang di dapatkan dari orang lain. Sehingga, dengan demikian terciptalah keluarga yang sakinah dan bahagia.

Selanjutnya bisa menjadikan keluarga yang dibina menjadi keluarga yang sesuai dengan anjuran keyakinan masing-masing dan menjadi teladan bagi banyak orang.. khususnya, untuk anak-anak mereka.



BIOGRAFI PENULIS

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Ayu Nita Rambe
Nim : 0402183044
Jurusan : Studi Agama-Agama
Tempat/Tgl. Lahir : Bunut, 13 Juli 1999
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan
Email : ayunitarambe137@gmail.com
Alamat : Desa Bunut

B. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD Sipiongot 100390 Sipiongot Julu : 2005
2. MTS Darussalam Parmeraan Desa Parmeraan : 2011
3. MAS As-Syarifiyah Gunung Tua : 2014
4. Mahasiswa FUSI : 2018